

## ABSTRAK

Dalam masyarakat sekarang ini masih banyak yang bersilang pendapat tentang bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW dengan mengagung-agungkan nama beliau dengan kata *sayyidina*, sedangkan Nabi Muhammad SAW sendiri tidak menganjurkan sahabat untuk mengagung-agungkan namanya dengan kata *sayyidina*, karena yang diajarkan oleh Rasulullah SAW tidak ada penggunaan kata *sayyidina*. Maka dari itu sebagian umat Islam tidak menambahkan kata *sayyidina* dan sebagian yang lainnya menambahkan kata *sayyidina*. Adapun sebagian yang lain yang menggunakan kata *sayyidina* tidak serta merta memahami hadis secara zahirnya saja tanpa proses penelitian yang lebih mendalam serta melihat hadis-hadis yang berkaitan dengan permasalahan tersebut. Maka dari itu penulis merasa perlu mengkaji lebih jauh mengenai hadis penggunaan kata *sayyidina* pada Nabi Muhammad SAW.

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab-kitab hadis yang terdiri dari kitab Sunan Abu Dawud, Imam Muslim, Imam Al-Bukhari, Musnad Ahmad adapun data sekundernya adalah sumber-sumber tertulis yang berhubungan dengan penelitian seperti buku, jurnal, internet dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Makna kata *sayyidina* dalam hadis berarti pemimpin bagi seluruh umat Islam. Kontekstualisasi kata *sayyidina* pada zaman sekarang lebih kepada pemberian penghargaan kepada status atau kedudukan seseorang. Penggunaan *sayyidina* menurut para ulama diperbolehkan, karena tidak ada larangan.

**Kata Kunci: Makna *sayyidina*, Kontekstualisasi, Hadis**